

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2020 Tentang Restrukturisasi Akad Pembiayaan dan untuk mengetahui dan menganalisis Apa Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kota Jambi Cabang Gatot Subroto yang telah diberikan Restrukturisasi namun Pembayaran Pembiayaan semakin memburuk. Studi ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris, yang menekankan pada fakta- fakta yang terjadi di lapangan, kemudian menghubungkannya dengan teori atau peraturan perundang- undangan yang berlaku mengenai implementasi pemberian Restrukturisasi Akad Pembiayaan kepada nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mengenai Pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2020 Tentang Restrukturisasi Akad Pembiayaan. Pada Dasarnya Bank Syariah dalam memberikan restrukturisasi pembiayaan pada nasabah UMKM akibat Pandemi Covid-19 didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014. Kemudian Mengenai Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia Kota Jambi Cabang Gatot Subroto Yang Telah Diberikan Restrukturisasi Namun Pembayaran Pembiayaan Semakin Memburuk, data penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan Bank Syariah Indonesia dan 2 orang nasabah Bank Syariah Indonesia yang pembayarannya memberuk sekalipun telah diberikan restrukturisasi adapun factor menyebabkan masalah tersebut adalah karena ekonomi yang belum membaik sehingga pembiayaan masih bermasalah.

Kata Kunci : *Restrukturisasi, Murabahah, Memburuk*

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine and analyze the Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 11 of 2020 on the Restructuring of Financing Agreements and to determine and analyze the factors that cause customers of Bank Syariah Indonesia Kota Jambi Branch Gatot Subroto, who have been given restructuring, to experience worsening payment of financing. This study uses an empirical juridical research method, which emphasizes the facts that occur in the field, and then relates them to the applicable theories or regulations regarding the implementation of the provision of Restructuring of Financing Agreements to customers. The results show that regarding the Implementation of Financial Services Authority Regulation No. 11 of 2020 on the Restructuring of Financing Agreements. Basically, Islamic banks in providing financing restructuring to MSME customers due to the Covid-19 pandemic are based on Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2014. Then regarding the factors that cause customers at Bank Syariah Indonesia Kota Jambi Branch Gatot Subroto, who have been given restructuring, but the financing payments are worsening, this research data is obtained based on interviews with representatives of Bank Syariah Indonesia and 2 customers of Bank Syariah Indonesia whose payments are getting worse even though restructuring has been given. The factors causing this problem are due to the economy that has not recovered, causing financing to still be problematic.

Keyword : *Restructuring, Murabahah, Deteriotation*